

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji karakteristik komite audit terhadap kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Penelitian ini menggunakan empat karakteristik komite audit yaitu ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan kompetensi keuangan komite audit.

Populasi penelitian ini adalah 123 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 92 perusahaan yang terdiri dari 27 *financially distressed firms* dan 65 *non financially distressed firms*. Kriteria yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan, diukur menggunakan nilai laba bersih negatif dua tahun berturut-turut. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi keuangan komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan keuangan.

Kata kunci : *financial distress*, komite audit, *laba bersih negative dua tahun berturut-turut*